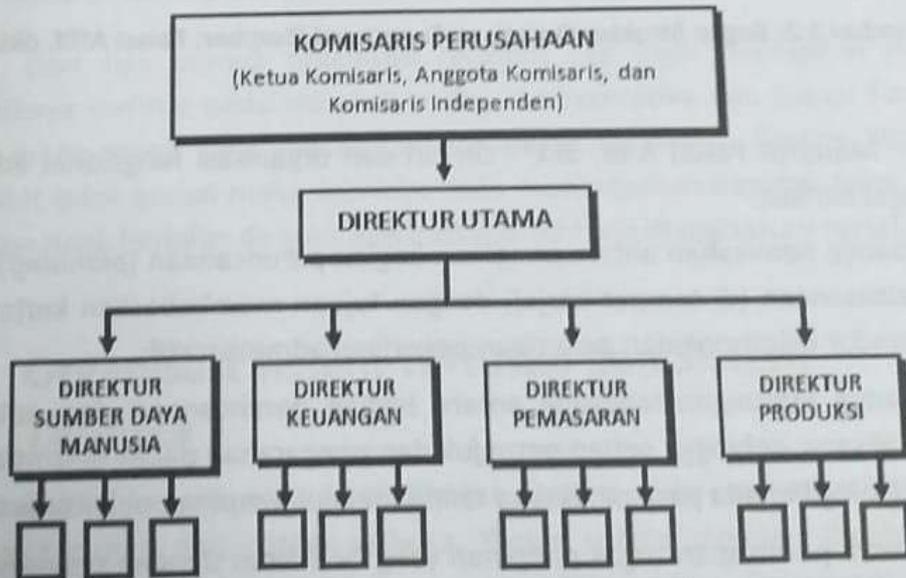


- a. Organisasi garis
- b. Organisasi fungsional
- c. Organisasi garis dan staf

a. Organisasi garis

Organisasi garis menganut konsep yang bersifat vertical, yaitu dimana setiap perintah, kebijakan, aturan dan petunjuk penugasan bersumber dari atas ke bawah. Organisasi garis (hierarki) yang dipelopori H. Fayol merupakan stelsel organisasi yang tertua.⁶⁾ Dari segi konsep menunjukkan bahwa pada organisasi ini penanggungjawab keputusan adalah pimpinan, dan penanggungjawab yang tertinggi adalah pimpinan yang tertinggi, dan seterusnya. Kondisi organisasi seperti ini dianggap sangat simpel dan mudah dalam memahaminya, terutama jika ingin mengecek kesalahan atau beberapa hambatan yang terjadi dan siapa yang bertanggungjawab. Menurut Faisal Affif, dkk⁷⁾ ciri-ciri utama organisasi garis adalah:

- Adanya kesatuan pimpinan, yang berarti setiap partisipan dalam organisasi dipimpin oleh seorang pemimpin yang berada langsung di atasnya;
- Adanya hierarki kekuasaan yang jelas, yang berarti setiap individu dalam organisasi adalah pemimpin dari tenaga kerja yang berada di bawahnya, dan menjadi pelaksana terhadap atasannya.



Gambar 1.1: Bentuk Organisasi Garis